

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setelah pendidikan di rumah, salah satu lingkungan pendidikan yang secara konsisten memperhatikan kedisiplinan anak dalam menaati apa yang telah dipelajarinya adalah sekolah. Sikap disiplin yang kuat harus dipupuk sejak dini baik di rumah maupun di kelas. Disiplin merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan gairah kerja manusia. Menurut John Dewey yang dikutip oleh Yasin, pendidikan sangat penting bagi manusia untuk mengembangkan dan mempersiapkan diri menuju kehidupan yang disiplin.¹

Salah satu sifat yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam adalah kedisiplinan. Banyak ayat dalam Al-Qur'an dan hadis yang memerintahkan umat Islam untuk menaati hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT menunjukkan hal ini. Ayat 59 dari Surat An-Nisa adalah salah satu ayat yang menyoroti pentingnya kedisiplinan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

¹ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Press Malang, 2008), 15

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, patuhilah ketentuan Allah dan ikutilah petunjuk Rasul-Nya, serta tunduklah kepada para pemimpin yang berasal dari kalangan kalian. Apabila muncul perbedaan atau perselisihan mengenai suatu perkara, maka kembalilah persoalan tersebut kepada ajaran Allah dan Rasul, sebagai pedoman utama, selama kalian benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir. Langkah ini merupakan pilihan terbaik dan akan menghasilkan akhir yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat.”*²

Menurut Nata, murid adalah individu yang tumbuh dan berubah sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Oleh karena itu, mereka membutuhkan arahan dan bimbingan terus-menerus untuk mencapai potensi terbaik dari keterampilan bawaan mereka..³ Peran kepemimpinan dan pengarahan tersebut merupakan tanggung jawab seorang guru di sebuah lembaga pendidikan, khususnya dalam hal mengelola peserta didik. Dalam hal ini, pengelolaan peserta didik memegang peranan penting yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Menurut Soetopo, kesiswaan atau yang sering disebut dengan administrasi kesiswaan adalah penyelenggaraan atau pengendalian segala kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, khususnya sejak peserta didik masuk di suatu lembaga pendidikan hingga lulus.⁴

² Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 118

³ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005),

⁴ Hendyat Soetopo, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Uana Offset, 1982), 98.

Dalam lingkungan madrasah, manajemen siswa memegang peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan pola pikir yang disiplin dengan mengarahkan mereka ke arah perilaku yang konsisten dan tertib. Koordinasi semua kegiatan yang berhubungan dengan siswa merupakan tujuan utama manajemen siswa untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif, efisien, dan berhasil yang sejalan dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menetapkan ketertiban melalui penerapan norma-norma yang disepakati bersama akan menjadi hal yang penting dalam membina pertumbuhan emosional siswa. Hal ini memungkinkan madrasah untuk secara organik dan gembira membina potensi, kemampuan, dan minat siswa sambil tetap berada dalam batasan aturan dan ketentuan yang relevan.

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Khariyah Rancaranji, sebuah institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Manba El-Khair, yang berdiri sejak tahun 1989. Seiring dengan bertambahnya jumlah siswa, Madrasah ini menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. MA Al Khairiyah Rancaranji, sebagai lembaga yang terkenal di Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, telah meraih berbagai prestasi hingga tingkat nasional, dan tentunya menerapkan tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi di madrasah tersebut. Selain itu di MA Al Khairiyah Rancaranji menerapkan 5S

(senyum, salam, sapa, santun, sopan) yang artinya attitude di madrasah tersebut sangat diutamakan. Attitude (sikap) sangat berhubungan dengan kedisiplinan siswa. Sikap siswa mencerminkan cara mereka berpikir, bertindak, dan berinteraksi dalam lingkungan madrasah. Sikap yang positif, seperti rasa tanggung jawab, kesungguhan, dan kedewasaan, akan mendukung terciptanya disiplin diri yang baik.

Namun, meskipun MA Al Khairiyah Rancaranji telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip kedisiplinan dan sikap positif melalui penerapan 5S (senyum, salam, sapa, santun, sopan) yang sangat ditekankan dalam kehidupan sehari-hari di madrasah, tantangan dalam memastikan bahwa seluruh siswa dapat secara konsisten mempertahankan sikap yang baik dan kedisiplinan yang tinggi masih tetap ada. Tidak dapat dipungkiri, meskipun lingkungan yang kondusif dan aturan yang jelas telah diterapkan, beberapa faktor eksternal dan internal dapat mempengaruhi bagaimana sikap dan kedisiplinan siswa terbentuk dan dipertahankan.

Sikap yang positif dan kedisiplinan yang baik tidak hanya ditentukan oleh aturan yang ada, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti motivasi pribadi, pengaruh teman sebaya, serta peran orang tua dan lingkungan sosial di luar madrasah. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa kedisiplinan siswa tidak hanya terjaga, tetapi juga

berkembang, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam membangun karakter siswa. Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan kedisiplinan di MA Al Khairiyah Rancaranji sangat diperlukan, sehingga dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kedua aspek tersebut, baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah. Upaya yang berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan sikap positif kepada siswa tidak hanya akan mendukung pencapaian prestasi akademik yang lebih optimal, tetapi juga membentuk pribadi siswa yang unggul dalam kehidupan sosial dan profesional mereka kelak. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kedisiplinan dan bagaimana penerapan nilai-nilai tersebut dapat terus ditingkatkan untuk menghasilkan generasi yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan berkarakter.

Peningkatan kedisiplinan siswa memerlukan manajemen siswa yang efektif. Hal ini memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang cermat untuk menyediakan lingkungan belajar yang disiplin dan mendukung. Dengan administrasi yang efektif, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Penerapan peraturan yang jelas dan konsisten serta pemberian hukuman edukatif

bagi siswa yang tidak mematuhi merupakan dua faktor yang harus diperhatikan dalam mengelola siswa. Selain itu, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter juga sangat penting dalam memperkuat disiplin siswa. Dengan pendekatan manajerial yang tepat, kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan, sehingga mereka tidak hanya lebih terorganisir dalam belajar, tetapi juga memiliki sikap tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap tugas dan kewajibannya sebagai peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA Al Khairiyah Rancaranji”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang, bahwa persoalan pokok dalam penelitian ini adalah manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan di MA Al-Khairiyah Rancaranji belum efektif dalam mengelola kedisiplinan siswa secara terstruktur.
2. Penerapan aturan kedisiplinan di MA Al-Khairiyah Rancaranji kurang jelas dan konsisten.

3. Sanksi yang diterapkan terhadap pelanggaran disiplin siswa belum mendidik dan tidak memberikan dampak positif.
4. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Khairiyah Rancaranji belum maksimal dalam mendukung pembentukan kedisiplinan siswa.

C. Fokus Penelitian

Setelah diketahui dalam latar belakang masalah yang ada, penelitian terfokus pada manajemen peserta didik di MA Alkhairiyah Rancaranji dan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan di MA Alkhairiyah Rancaranji.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen peserta didik di MA Alkhairiyah Rancaranji?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen peserta didik di MA Alkhairiyah Rancaranji?
3. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di MA Alkhairiyah Rancaranji?
4. Bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA Alkhairiyah Rancaranji?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana manajemen peserta didik di MA Alkhairiyah Rancaranji.
2. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen peserta didik di MA Alkhairiyah Rancaranji.
3. Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan siswa di MA Alkhairiyah Rancaranji.
4. Mendeskripsikan bagaimana peran manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA Alkhairiyah Rancaranji.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang manajemen peserta didik, khususnya dalam konteks pengelolaan

kedisiplinan siswa. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan baru terkait teori-teori kedisiplinan dan penerapannya di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: sebagai pedoman untuk mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui manajemen peserta didik yang lebih efektif.
- b. Bagi Guru: membantu guru dalam mengelola peserta didik agar lebih disiplin dengan pendekatan manajerial yang tepat.
- c. Bagi Siswa: memberikan motivasi kepada siswa untuk bisa mempertahankan kedisiplinan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa.
- d. Bagi Penulis: memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen peserta didik dan kedisiplinan siswa, serta pengalaman dalam praktik manajerial di sekolah, yang berguna untuk penelitian lebih lanjut atau pengembangan karir di bidang pendidikan.